

SEJARAH PERKEMBANGAN BAHASA SAKAI^{*)}

Akhmad Sofyan

Fakultas Sastra Universitas Jember
Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Jember Jawa Timur 6812
Telepon 0331-330224

ABSTRAK

Berdasarkan rekonstruksi yang dilakukan terhadap kata-kata kognat antara bahasa Sakai dengan Proto Malayik (PM), dapat diketahui bahwa bahasa Sakai mengalami perkembangan sebagai berikut.

- (1) Unsur fonologis PM yang mengalami *retensi* adalah: vokal *a, *i, *u; diftong *aw dan *ay; konsonan: *p, *b, *t, *d, *c, *k, *g, *j, *h, *m, *n, *ŋ, *ñ, *s, *l, *w, dan *y.
- (2) Inovasi primer yang terjadi pada **vokal** adalah *substitusi*, *split*, dan *merger*. Inovasi primer yang berupa *substitusi* antara lain: (a) *a >ɔ, (b) *ə >ɔ, (c) *ə > a, (d) *i > e; dan (e) *u >ɔ; *split* antara lain: (a) *u >i dan *ui* dan (b) *i >i, *e*, dan *a*; dan *merger* adalah *ə, *i > e.
- (3) Inovasi primer yang terjadi pada **konsonan** antara lain: (a) *h > ø; (b) *r > ø; (c) *s > h; (d) *split* PM *b >b dan *w*; (e) *merger* PM *p, *t, dan *k >?.
- (4) Unsur fonologis PM yang mengalami inovasi sekunder dalam bahasa Sakai antara lain: *aw *d, *n, *ŋ, *ñ, *l, *r, *w, dan *d ↔ l.

Kata kunci: *kognat, retensi, inovasi, split, merger.*

ABSTRACT

Based on the construction of the cognate sets between Sakai language and Proto Malayic (PM), it can be recognized that Sakai language grows as follows:

- (1) PM phonological factor that meet the retention: vowel *a, *i, *u; diftong *aw and *ay; consonant *p, *b, *t, *d, *c, *k, *g, *j, *h, *m, *n, *ŋ, *ñ, *s, *l, *w, and *y.
- (2) Premier innovation existing to the vowel are substitution, split, and merger. Substitution consists of: (a) *a >ɔ, (b) *ə >ɔ, (c) *ə > a, (d) *i > e, and (e) *u >ɔ; split consists of: (a) *u >i and *ui*, (b) *i >i, *e*, and *a*; and merger includes *ə, *i > e.
- (3) Premier innovation existing to consonant are: (a) *h > ø; (b) *r > ø; (c) *s > h; (d) *split* PM *b >b and *w*; (e) *merger* PM *p, *t, and *k >?.
- (4) PM phonological factor undergoing secondary innovation in Sakai language are: *aw *d, *n, *ŋ, *ñ, *l, *r, *w, and *d ↔ l.

Keywords: *cognate, retention, innovation, split, merger.*

^{*)} Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Dr. Inyo Yos Fernandez yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan makalah ini dan (2) teman-teman Mahasiswa Prodi Linguistik Pascasarjana UGM angkatan 2002, yang dengan segala suka dan duka bersama-sama melakukan pengumpulan data.

PENDAHULUAN

Bahasa Sakai (BS) adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat suku Sakai yang bertempat tinggal di Kecamatan Mandau dan sebagian kecil di Kecamatan Dumai Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Dari 26 kepenghuluan (desa) yang terdapat di Kecamatan Mandau, masyarakat suku Sakai mendiami 12 kepenghuluan. Berdasarkan data pada tahun 1978, jumlah penutur BS sebanyak 10.257 orang (Lubis dkk. 1985). Masyarakat suku Sakai hidup di hutan-hutan secara nomaden (berpindah-pindah), sehingga suku Sakai dikategorikan sebagai salah satu suku terasing yang terdapat di daerah Riau daratan.

Sebagai bahasa yang digunakan di daerah periferal, BS akan memiliki banyak persamaan dengan bahasa-bahasa yang digunakan pada pusat budaya (di daerah Riau), seperti bahasa Melayu dan bahasa Minangkabau. Salah satu bukti bahwa antara BS dengan bahasa Melayu dan bahasa Minangkabau memiliki banyak persamaan adalah BS tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama etnik Sakai, tetapi juga digunakan untuk berkomunikasi dengan etnik lain (Lubis dkk. 1985; Martono dkk. 1995).

Banyaknya persamaan antara BS dengan bahasa Melayu dan bahasa Minangkabau menunjukkan bahwa ketiga bahasa tersebut pada masa yang lampau merupakan satu bahasa yang sama (lihat Sneddon, 1994). Karena faktor geografis dan faktor temporal, bahasa itu terpecah menjadi dua atau lebih bahasa turunan. Pada awalnya, karena digunakan pada tempat yang berbeda, bahasa itu mengalami proses dialektisasi (terpecah menjadi beberapa dialek). Dialek-dialek yang ada kemudian berkembang sendiri-sendiri. Akibatnya, perbedaan antardialek menjadi semakin besar, sehingga kemudian berkembang menjadi bahasa-bahasa yang berbeda. Atas dasar asumsi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa BS, bahasa Melayu, dan bahasa Minangkabau pada mulanya berasal dari satu protobahasa, yaitu Proto Malayik (PM). Protobahasa adalah suatu gagasan teoritis yang dirancang secara sederhana yang dihubungkan dengan sistem-sistem bahasa sekerabat dengan memanfaatkan sejumlah kaidah (Bynon, 1979:71).

Secara sinkronis, walaupun sebuah bahasa senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu (Crowley, 1987), bahasa-bahasa yang ada pada saat ini akan merefleksikan bentuk-bentuk yang terdapat pada protobahasanya. Artinya, dalam konteks kekinian, bahasa-bahasa yang diturunkan dari protobahasa yang sama akan merefleksikan bentuk-bentuk yang terdapat pada protobahasanya. Oleh karena itu, perkembangan yang terjadi pada suatu bahasa dapat dijelaskan melalui protobahasanya. Kita akan dapat menjelaskan perubahan atau sejarah perkembangan suatu bahasa dengan cara membandingkan atau melakukan rekonstruksi terhadap protobahasanya.

Unsur bahasa yang direkonstruksi untuk mengetahui perkembangan bahasa adalah perangkat kognat (*koqnat sets*). Hasil dari rekonstruksi perangkat kognat tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan kaidah-kaidah perubahan yang terjadi pada sebuah bahasa, baik perubahan yang bersifat **primer** ‘perubahan yang teratur’ maupun perubahan yang bersifat **sekunder** ‘perubahan yang tidak teratur’. Namun demikian, agar sejarah perkembangan sebuah bahasa dapat diketahui secara jelas, maka hal yang harus diuraikan tidak hanya unsur **inovasi** ‘unsur yang mengalami perubahan’, tetapi harus diuraikan juga unsur **retensi** ‘unsur yang dipertahankan’ yang terdapat dalam bahasa tersebut.

Demikian juga halnya dengan BS. Sebagai bahasa yang diturunkan dari PM, BS akan merefleksikan bentuk-bentuk yang terdapat dalam PM, sehingga sejarah perkembangan BS—baik yang berupa retensi maupun inovasi—dapat dijelaskan dengan cara melakukan rekonstruksi terhadap PM.

Rekonstruksi yang dilakukan pada suatu bahasa dapat dilakukan secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Rekonstruksi secara kuantitatif dilakukan apabila rekonstruksi yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kedekatan kekerabatan atau keserumpunan bahasa (Dyen dalam Fernandez, 1996), sedangkan rekonstruksi secara kualitatif dimaksudkan untuk melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi pada suatu bahasa. Karena tulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan BS, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Artinya, analisis yang dilakukan dalam tulisan ini tidak

diorientasikan untuk mengetahui persentase persamaan dan perbedaan antara BS dengan PM. Analisis yang dilakukan dalam tulisan ini diorientasikan untuk mengetahui unsur retensi dan inovasi yang terdapat pada BS, terutama unsur fonologisnya. Pembahasan yang difokuskan pada unsur fonologis ini didasarkan pada alasan bahwa tataran fonologis merupakan tataran yang paling awal dari perubahan suatu bahasa (lihat Crowley 1987; Fernandez 1993). Berdasarkan tujuan tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini antara lain:

- (a) unsur fonologis PM apa sajakah yang mengalami retensi dalam BS?
- (b) pada posisi apakah unsur fonologis PM tersebut mengalami retensi dalam BS?
- (c) unsur fonologis PM apa sajakah yang mengalami inovasi dalam BS? dan
- (d) bagaimanakah bentuk inovasi yang terjadi pada BS?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menguraikan sejarah perkembangan BS dalam tulisan ini adalah metode rekonstruksi dari atas ke bawah (*top-down reconstruction*). Metode rekonstruksi dari atas ke bawah adalah metode rekonstruksi yang dilakukan dengan cara melihat unsur retensi dan inovasi dari peringkat yang lebih tinggi (PM) ke peringkat yang lebih rendah (BS). Bahan yang digunakan sebagai dasar untuk merekonstruksi adalah hasil rekonstruksi PM yang dibuat oleh Adelaar (1992) dalam *Proto Malayic: The Reconstruction of Its Phonology and Parts of Its Lexicon and Morphology*, sedangkan daftar kata BS diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu: (1) *Struktur Bahasa Sakai* yang ditulis oleh Lubis dkk. tahun 1985 dan (2) *Kamus Sakai-Indonesia* yang ditulis oleh Gani dkk. tahun 1995.

PEMBAHASAN

Unsur Retensi dalam BS

Unsur retensi adalah unsur bahasa yang tidak mengalami perubahan dari protobahasanya. Artinya, unsur yang terdapat pada protobahasanya tetap dipertahankan oleh bahasa yang ada sekarang. Dalam kaitannya dengan BS, yang dimaksud dengan unsur retensi adalah unsur-unsur yang terdapat dalam PM yang tidak mengalami perubahan atau tetap dipertahankan (baik vokal, diftong, maupun konsonan) dalam BS. Mengenai unsur fonologis PM yang mengalami retensi dalam BS diuraikan pada bagian berikut.

Vokal

Bunyi vokal PM yang tetap dipertahankan atau mengalami retensi dalam BS adalah *a, *i, *u. Penjelasan mengenai ketiga bunyi vokal PM yang mengalami retensi dalam BS tersebut diuraikan pada bagian berikut.

PM *a > BS a / pada semua posisi/ kecuali –KV# dan –KVK#

(mendahului hambat –t)

Berikut ini ditampilkan contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *a mengalami retensi dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*a(bw)an	awan	awan	1
*abu?	abu	abu	2
*ambik	ambi?	ambil	14
*awak	awa?	saya	30
*babah	bawah	bawah	33
*baban	bawan	bawang	34

PM *i > BS i / pada semua posisi

Berikut ini ditampilkan contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *i mengalami retensi dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*aki?	aki	kakek	8
*alih	ali	tukar	11
*ambik	ambi?	ambil	114
*antij	antij	anting,	121
*anjin	anjin	subang	24
*babi	babi	angin	35
*ikan	ikan	babi ikan	173

PM *u > BS u pada semua posisi

Berikut ini ditampilkan contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *u mengalami retensi dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*abuk	abu	abu	2
*aku	aku	aku, saya	9
*ampun	ampun	ampun	16
*bulu	bulu	bulu	91
*rusuk	usu?	rusuk	353
*ukur	uku	ukur	452

Diftong

Bunyi diftong yang terdapat dalam PM antara lain *aw dan *ay. Kedua Bunyi bunyi diftong tersebut tetap dipertahankan atau mengalami retensi dalam BS. Penjelasan mengenai kedua bunyi diftong PM yang mengalami retensi dalam BS tersebut diuraikan pada bagian berikut.

a. PM *aw > BS aw / -K Diftong#

Berikut ini ditampilkan contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *aw mengalami retensi dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*hijaw	ijaw	hijau	164
*kAr(ə)baw	kɔbaw	kerbau	203
*kasaw	kasaw	kasau	204
*pulaw	pulaw	pulau	333
*rantaw	antaw	rantau	344

PM *ay > BS ay / -K Diftong#

Berikut ini ditampilkan contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *ay mengalami retensi dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*rantay	antay	rantai	345
*salasay	saləsay	selesai	368
*sunjay	sunjay	sungai	380
*tapay	tapay	tape	406

Retensi Konsonan BS

Bunyi konsonan PM yang tetap dipertahankan atau mengalami retensi dalam BS sejumlah 17 konsonan, yaitu: *p, *b, *t, *d, *c, *k, *g, *j, *h, *m, *n, *ŋ, *ñ, *s, *l, *w, dan *y. Penjelasan mengenai ketujuh belas bunyi konsonan PM yang mengalami retensi dalam BS tersebut diuraikan pada bagian berikut.

PM *p > BS p

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *p mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*hidup	idup	hidup	162
*ləŋkap	ləŋkap	lengkap	249
*ləñap	ləñap	lenyap	250
*piriŋ	piŋ	piring	327
*pandan	pandan	pandan	308
*paŋgil	paŋgil	panggil	309

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *p mengalami retensi pada awal suku pada posisi suku *ultima tertutup* (-KVK#) dan pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-). PM *p tidak pernah terletak pada akhir suku, tetapi selalu terletak pada awal suku.

PM *b > BS b

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *b mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*babi	babi	babi	35
*abuk	abu	abu	2
*huban	uban	uban	168
*kəmbar	kɔmba	kembar	211

*batu	batu	batu	55
*bibir	bibe	bibir	73

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *b mengalami retensi pada awal suku pada posisi suku *ultima terbuka* atau *tertutup*(-KV(K)#) dan pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-). PM *b tidak pernah terletak pada akhir suku, tetapi selalu terletak pada awal suku.

PM *t > BS t

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *t mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*atas	ate?	atas	29
*itik	iti?	itik	181
*jahat	jaat	jahat	216
*kilat	kilat	kilat	403
*tanjis	tanjih	tangis	408
*tarik	tai?	tarik	

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *t mengalami retensi pada suku *ultima tertutup* (-KVK#) baik pada awal suku maupun pada akhir suku dan pada suku *penultima terbuka* (#KV-). PM *t ada yang terletak pada awal suku dan ada yang terletak pada akhir suku.

PM *d > BS d

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *d mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*dada	dadɔ	dada	108
*daging	dagin	daging	109
*adi?	ade?	adik	4
*duduk	dudu?	duduk	132
*hidup	idup	hidup	162
*hidung	idun	hidung	163

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *d mengalami retensi pada **awal suku** pada suku *ultima terbuka* atau *tertutup* (–KV(K)#) dan pada posisi *penultima terbuka* (#KV-). PM *d tidak pernah terletak pada akhir suku, tetapi selalu terletak pada awal suku.

PM *c > BS c

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *c mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*caciŋ	caciŋ	cacing	103
*cucuk	cucu?	cucuk	106
*cucu?	cucu	cucu	107
*ciñcin	ciñcin	cincin	105
*pəcah	pɔcah	pecah	312
*pucuk	pucu?	pucuk	329

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *c mengalami retensi pada awal suku pada posisi suku *ultima terbuka* atau *tertutup*(–KV(K)#) dan pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-). PM *c tidak pernah terletak pada akhir suku, tetapi selalu terletak pada awal suku.

PM *k > BS k

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *k mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*aki?	aki	kakek	8
*aku	aku	aku	9
*kapur	kapu	kapu	202
*kayu?	kayu	kayu	205
*kəmbar	kɔmba	kembar	211
*kuraŋ	kuaŋ	kurang	226

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *k mengalami retensi pada awal suku pada posisi *ultima tertutup* atau *tertutup* (–KV(K)#) dan pada awal suku pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-). PM *k ada yang terletak pada awal suku dan ada yang terletak pada akhir suku.

PM *g > BS g

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *g mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*gigi	gigi	gigi	144
*gigit	gigit	gigit	145
*panggil	panggil	panggil	309
*sagu?	sagu	sagu	361
*daging	daging	daging	109
*gambar	gambar	gambar	140

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *g mengalami retensi pada awal suku pada posisi suku *ultima terbuka* atau *tertutup* (-KV(K)#) dan pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-). PM *g tidak pernah terletak pada akhir suku, tetapi selalu terletak pada awal suku.

PM *j > BS j

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *j mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*hijaw	ijaw	hijau	164
*tajəm	tajam	tajam	390
*jahət	jaat	jahat	182
*jahit	jai?	jahit	183
*jantung	jantung	jantung	186
*janji	janji	janji	187

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *j mengalami retensi pada awal suku pada posisi suku *ultima tertutup* (-KVK#) dan pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-). PM *j tidak pernah terletak pada akhir suku, tetapi selalu terletak pada awal suku.

PM *h > BS h

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *h mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*ayah	ayah	ayah	31
*bawah	bawah	bawah	33
*darah	daah	darah	115
*guruh	guuh	guruh	147
*ludah	luah	ludah	258
*tumbuh	tumbuh	tumbuh	437

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *h mengalami retensi pada posisi *ultima tertutup* (–KVK#) pada akhir suku. PM *h ada yang terletak pada awal suku dan ada yang terletak pada akhir suku.

PM *m > BS m

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *m mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*kami	kami	kami	200
*asəm	asam	asam	27
*kumuh	kumuh	kotor	222
*mabuk	mabu?	mabuk	260
*ampun	ampun	ampun	16
*kumpul	kumpul	kumpul	221

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *m mengalami retensi pada posisi *ultima terbuka* atau *tertutup* (–(K)V(K)#) pada awal suku maupun pada akhir suku dan pada suku *penultima terbuka* atau *tertutup* (#(K)V(K)-) pada awal suku maupun pada akhir suku. PM *m ada yang terletak pada awal suku dan ada yang terletak pada akhir suku.

PM *n > BS n

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *n mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*bini	Bini	Istri	77
*anak	ana?	Anak	20
*bulan	Bulan	Bulan	89
*antij	Antij	Anting	21
*bantu	Bantu	Bantu	46
*naik	nai?	naik	287

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *n mengalami retensi pada posisi *ultima terbuka* atau *tertutup* (-(K)V(K)#) pada awal suku maupun pada akhir suku dan pada suku *penultima terbuka* atau *tertutup* (#(K)V(K)-) pada awal suku maupun pada akhir suku. PM *n ada yang terletak pada awal suku dan ada yang terletak pada akhir suku.

PM *ŋ > BS ŋ

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *ŋ mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*bilan	bilan	hitung	74
*buan	buan	buang	85
*dənər	dənə	dengar	122
*an̄kat	an̄kat	angkat	25
*ŋari?	ŋai	ngeri	296
*bən̄kak	bən̄ka?	bengkak	65

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *ŋ mengalami retensi pada posisi *ultima terbuka* atau *tertutup* (-(K)V(K)#) pada awal suku maupun pada akhir suku dan pada suku *penultima terbuka* atau *tertutup* (#(K)V(K)-) pada awal suku maupun pada akhir suku.

PM *ñ > BS ñ

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *ñ mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*añam	añam	Anyam	23
*kuñah	kuñah	Kunyah	224

*ñamuk	ñamu?	Nyamuk	297
*ñawa	ñawa	Nyawa	298
*ciñcin	ciñcin	Cincin	105
*pañjan	pañjan	panjang	310

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM * ñ mengalami retensi pada posisi *ultima tertutup* (-KVK#) dan pada suku *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-) pada awal suku maupun pada akhir suku.

PM *s > BS s

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *s mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*bəkas	bɔkas	bekas	58
*bətis	bɔtis	betis	71
*salasay	saləsay	selesai	368
*sakit	saki?	sakit	362
*sayat	sai?	sayat	364
*sədəp	sədap	sedap	366

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *s mengalami retensi pada posisi *ultima tertutup* (-KVK#) dan pada suku *penultima terbuka* (#KV-).

PM *l > BS l

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *l mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*halu	alu	alu	152
*alih	ali	tukar	11
*gatəl	gatal	gatal	143
*jual	jual	jual	192
*bAlaŋa?	balanɔ	belanga	42
*laban	lawan	lawan	228
*lanʃat	lanʃe?	langsar	235

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *l mengalami retensi pada posisi *ultima terbuka* atau *tertutup* (-(K)V(K)#) dan pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-).

PM *w > BS w

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *w mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*a(bw)an	awan	awan	1
*awak	awa?	saya	30
*bawaŋ	bawaŋ	bawang	56
*biawak	biawa?	biawak	72
*lawa?	lawa	laba-laba	241

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *w yang mengalami retensi hanya yang terdapat pada posisi *ultima tertutup* (-KVK#). PM *w tidak pernah terdapat pada posisi *penultima*.

PM *y > BS y

Contoh-contoh yang memperlihatkan bahwa PM *y mengalami retensi dalam BS adalah sebagai berikut.

PM	BS	Gloss	No. Data
*buhaya	buayɔ	buaya	85
*raya	ayɔ	raya	347
*puyuh	puyuh	puyuh	341
*ayah	ayah	ayah	31
*bayar	baya	bayar	57
*layaŋ	layaŋ	layang	242

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *y yang mengalami retensi hanya yang terdapat pada posisi *ultima terbuka* atau *tertutup* (-KV(K)#). PM *w tidak pernah terdapat pada posisi *penultima*.

Inovasi

Inovasi atau perubahan yang terjadi pada sebuah bahasa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu (a) inovasi primer dan (b) inovasi sekunder. Inovasi primer adalah perubahan yang bersifat teratur dan dapat dikaidahkan, sedangkan inovasi sekunder atau sporadis adalah perubahan yang

bersifat tidak teratur dan tidak dapat dikaidahkan. Berikut ini diuraikan mengenai perubahan yang terjadi pada BS.

Inovasi Primer BS

Inovasi primer dalam BS terjadi pada bunyi vokal dan konsonan. Berikut ini diuraikan mengenai inovasi primer yang terjadi pada BS.

Inovasi Primer pada Bunyi Vokal BS

Inovasi primer yang terjadi pada bunyi vokal BS adalah *substitusi*, *split*, dan *parsial split*. Berikut ini diuraikan ketiga jenis inovasi primer yang terjadi pada BS tersebut.

Substitusi

Vokal PM yang mengalami inovasi primer berupa *substitusi* dalam BS antara lain: *a, *ə, *i dan *u. Berikut ini diuraikan kaidah perubahan yang terjadi pada masing-masing vokal tersebut.

PM *a >ɔ / -KV(K)# (mendahului ?)

Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*apa	apɔ	apa	26
*buhaya	buayɔ	buaya	85
*raya	ayɔ	raya	347
*ada(?)	adɔ	ada	3
*buka?	bukɔ	buka	86
*buŋa(?)	buŋɔ	bunga	95

PM *ə>ɔ, a, dan e

***ə>ɔ / #(K)V(K)- dan -KVK# (mandahului p)**

Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*bəkas	bɔkas	bekas	58
*bəli	bɔli	beli	60
*bəngkak	bɔngkaʔ	bengkak	65
*bənciʔ	bɔnci	benci	66
*əmpat	ɔmpeʔ	empat	135
*ənəm	ɔnam	enam	136
*asəp	asɔʔ	asap	28
*hadəp	adɔʔ	hadap	151

***ə> a / -KVK# (mandahului selain p dan t)**

Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*bənəɾ	bɔnə	benar	63
*bənəm	bɔnam	benam	64
*bukən	bukan	bukan	87
*gatəl	gatal	gatal	143

PM *i > e / -KVK# (mendahului -ʔ, -h, dan -r)

Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*adiʔ	adeʔ	adik	4
*baliʔ	baleʔ	pulang	44
*bibir	bibe	bibir	73
*pasir	pase	pasir	311
*bənih	bɔneh	benih	62

PM *u > ɔ / -KVK# (mandahului selain -t)

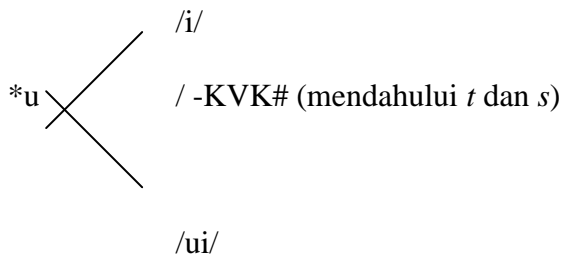
Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*bəlum	Bɔɔm	Belum	61
*biluk	Bilɔ	Belok	76
*jatuh	Jatɔh	Jatuh	190
*tidur	tidɔ	tidur	420

Split

Inovasi split terjadi pada *u > i dan ui pada suku *ultima tertutup* yang mendahului *t*. Inovasi split juga terjadi pada *i > i, e, dan a pada suku *penultima tertutup*.

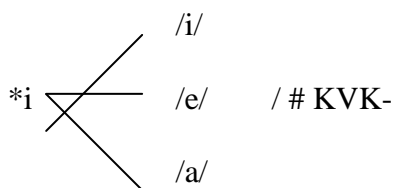
Inovasi split yang terjadi pada *u dapat digambarkan sebagai berikut.



Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*ləmbut	ləmbiʔ	lembut	246
*perut	pɔiʔ	perut	318
*turut	tuiʔ	turut	447
*kəntut	kɔntiʔ	kentut	214
*rambut	ambuiʔ	rambut	342
*garut	gauiʔ	garut	142
*hañut	añuiʔ	hanyut	156
*mulut	muluiʔ	mulut	285

Inovasi split yang terjadi pada *i dapat digambarkan sebagai berikut.



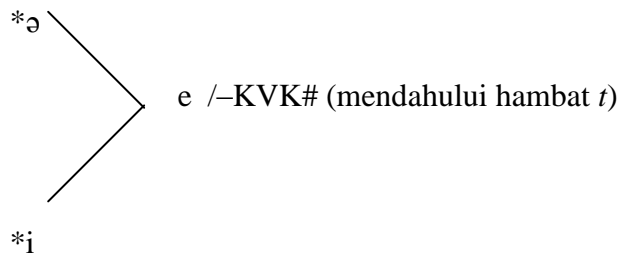
Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*lindunʔ	lindunʔ	lindung	256
*pindah	pindah	pindah	321
*tingi	tingi	tinggi	428
*pirak	peaʔ	perak	326
*libar	leba	lebar	251
*timbang	tembaʔ	tembaʔ	425
*limpar	lempa	lempar	255
*mintuha	mantuʔ	mertua	279
*pindik	pandaʔ	pendek	322
*tiŋgələm	taŋgələm	tenggelam	427

Merger

Inovasi merger terjadi pada BS adalah: *ə dan *i menjadi /e/ pada suku *ultima tertutup* mendahului *t*.

Inovasi merger yang terjadi pada BS dapat digambarkan sebagai berikut.



Contoh:

PM	BS	Gloss	No. Data
*bulət	bule?	bulat	90
*cəpət	cɔpe?	cepat	104
*hulət	ule?	ulat	170
*əmpat	ɔmpe?	empat	135
*ubat	ube?	obat	451
*urat	ue?	urat	458
*kəbAt	kɔbe?	ikat	208

Inovasi Primer pada Bunyi Konsonan

Inovasi primer yang terjadi pada bunyi konsonan BS antara lain: (a) *h > ø, (b) *r > ø, (c) *s > h, (d) split, dan (e) merger. Kelima jenis inovasi primer yang terjadi pada bunyi konsonan BS tersebut diuraikan pada bagian berikut.

PM *h > BS ø

Contoh-contoh berikut merupakan bukti bahwa PM *h mengalami inovasi menjadi ø dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*habu	abu	abu	150
*hadəp	adɔ?	hadap	151
*hantu	antu	hantu	154
*jahət	jaat	jahat	182
*jahit	jai?	jahit	183
*lihat	lie?	lihat	253

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *h > BS \emptyset pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#KV(K)-) dan *ultima tertutup*(-KVK#) pada awal suku. PM *h yang terletak pada akhir suku tidak mengalami inovasi dalam BS, kecuali pada data nomor 330 * puhun > m hhn ‘mohon’.

PM *r > BS \emptyset

Contoh-contoh berikut merupakan bukti bahwa PM *h mengalami inovasi menjadi \emptyset dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*akar	Aka	Akar	7
*baru?	Bau	Baru	53
*bəri	bai	Beri	69
*niur	ni h	nyiur/kelapa	293
*ruas	ueh	ruas	349
*rantaw	antau	rantau	344

Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *r > BS \emptyset pada **semua posisi**, baik pada posisi *penultima terbuka* atau *tertutup* (#(K)V(K)-) maupun pada posisi *ultima terbuka* atau *tertutup* (-(K)V(K)#), baik yang terletak pada pada awal suku maupun pada akhir suku. Retensi PM *r hanya dijumpai pada kata *tarik > *tari?*.

PM *s > BS h

Contoh-contoh berikut merupakan bukti bahwa PM *s mengalami inovasi menjadi *h* dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*atas	ateh	atas	29
*baləs	baleh	balas	43
*baris	baih	baris	51
*bəras	b h eh	beras	67
*bətis	b h tih	betis	82
*panas	pane h	panas	306

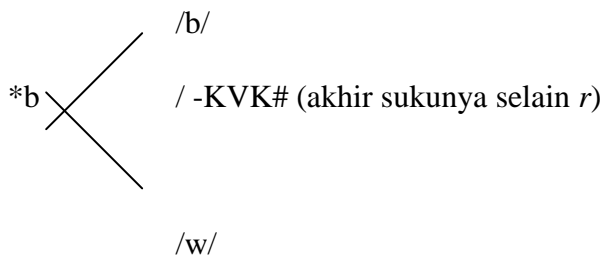
Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa PM *s > BS *h* pada akhir suku *ultima tertutup* (-KVK#).

Split

Inovasi primer yang berupa split terjadi pada PM *b dalam BS menjadi *b* dan *w* pada posisi *penultima tertutup* (-KVK#) yang akhir sukunya selain *r*. Contoh-contoh berikut merupakan bukti bahwa PM *b mengalami inovasi split menjadi *b* dan *w* dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*a <u>b</u> uk	a <u>b</u> u	abu	2
*hu <u>b</u> an	u <u>b</u> an	uban	168
*ke <u>b</u> əl	k <u>ɔ</u> bal	kebal	209
*ba <u>b</u> aḥ	ba <u>w</u> aḥ	bawah	33
*ba <u>b</u> aŋ	ba <u>w</u> aŋ	bawang	34
*ka <u>b</u> an	ka <u>w</u> an	kawan	194

Contoh-contoh di atas memperlihatkan bahwa *b pada posisi *ultima tertutup* yang akhir sukunya selain /r/ mengalami inovasi split menjadi /b/ dan /w/ dalam BS. PM *b mengalami retensi pada posisi *penultima* (terbuka atau tertutup) dan *ultima terbuka*. Inovasi split yang terjadi pada *b dapat digambarkan sebagai berikut.

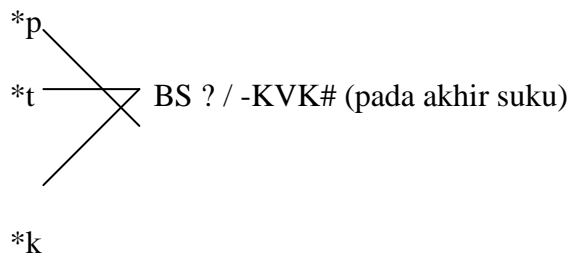


Merger

Inovasi primer yang berupa *merger* terjadi pada PM *p, *t, dan *k menjadi /ʔ/ pada *akhir sukupenultima tertutup* (-KVK#). Contoh-contoh berikut membuktikan bahwa terjadi merger antara PM *p, *t, dan *k menjadi /ʔ/ dalam BS.

PM	BS	Gloss	No. Data
*asə <u>p</u>	as <u>ɔ</u> ʔ	asap	28
*hatə <u>p</u>	at <u>ɔ</u> ʔ	atap	159
*aŋka <u>t</u>	aŋke <u>ʔ</u>	angkat	25
*əmpa <u>t</u>	ɔmpe <u>ʔ</u>	empat	135
*bəŋka <u>k</u>	bəŋka <u>ʔ</u>	bengkak	65
*biawa <u>k</u>	biawa <u>ʔ</u>	biawak	72

Contoh-contoh di atas memperlihatkan bahwa PM *p, *t, dan *k menjadi /ʔ/ pada akhir sukupenultima tertutup (-KVK#). Inovasi primer yang berupa merger tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Inovasi Sekunder

Inovasi sekunder atau perubahan bunyi sporadis dalam BS terjadi pada bunyi diftong dan konsonan. Berikut ini diuraikan mengenai inovasi sekunder yang terjadi pada BS.

Diftong

Diftong BS yang mengalami inovasi sekunder adalah PM *aw >ɔŋ. Inovasi sekunder tersebut hanya terjadi pada satu data, yaitu pada data nomor 114 PM *danaw > BS dan ɔŋ.

Konsonan

Konsonan PM yang mengalami inovasi sekunder dalam BS antara lain: *d, *n, *ŋ, *ñ, *l, *r, *w, dan metatesis (*d ↔ l). Inovasi sekunder yang terjadi pada konsonan-konsonan tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) *d > ø dijumpai satu data yaitu data nomor 258: *ludah >luah ‘ludah’.
- (2) *n > t, ñ, dan ø; *n > t dijumpai satu data yaitu data nomor 17: *ana(?) >atu ‘itu’; *n > ñ dijumpai satu data yaitu data nomor 223: *kinit >kuñit ‘kunyit’; sedangkan *n > ø dijumpai dua data yaitu data nomor 268: *m/əntah > mətah ‘mentah’ dan nomor 286: *m/untah >mutah ‘muntah’.

- (3) *ŋ > n dijumpai dua data yaitu data nomor 380: *suŋsaŋ > sunsaŋ ‘sungsang’ dan nomor ulan > ulan ‘ulang’.
- (4) *ñ > n dijumpai satu data yaitu data nomor 281: *miñak > mina? ‘minyak’.
- (5) *l > ? dan g masing-masing terjadi pada satu kata, yaitu data nomor 15: *ambil > ambi? ‘ambil’ dan nomor 517: *təlu > tigə ‘tiga’.
- (6) *r > s dan h masing-masing dijumpai satu data, yaitu data nomor 50: *bari? > basi ‘basi’ dan nomor 365: *sayur > sayuh ‘sayur’.
- (7) *w > ø dijumpai satu data, yaitu data nomor 298: *ñawa > ñaə ‘nyawa’.
- (8) *d ↔ l dijumpai satu data, yaitu data nomor 123: *diləh > lidəh ‘lidah’.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan kata-kata kognat antara BS dengan PM, maka sejarah perkembangan BS dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Unsur fonologis BS ada yang mengalami retensi dan ada yang mengalami inovasi.
- (2) Vokal PM yang mengalami retensi dalam BS adalah *a, *i, *u.
- (3) Diftong PM yang mengalami retensi dalam BS adalah *aw dan *ay.
- (4) Konsonan PM yang mengalami retensi dalam BS sebanyak 17 buah, yaitu: *p, *b, *t, *d, *c, *k, *g, *j, *h, *m, *n, *ŋ, *ñ, *s, *l, *w, dan *y.
- (5) Inovasi pada BS ada yang berupa inovasi primer dan ada yang berupa inovasi sekunder.
- (6) Inovasi primer BS terjadi pada vokal dan konsonan, sedangkan diftong tidak mengalami perubahan primer. Inovasi primer yang terjadi pada vokal BS adalah *substitusi*, *split*, dan *merger*. Inovasi primer yang berupa *substitusi* antara lain: (a) *a > ə / -KV(K)# (mendahului ?); (b) *ə > ə / #(K)V(K)- dan -KVK# (mendahului p); (c) *ə > a / -KVK# (mendahului selain p dan t); (d) *i > e / -KVK# (mendahului -, -h, dan -r); (e) PM *u > ə / -KVK# (mendahului selain -t). Inovasi primer yang berupa *split* antara lain: (a) *u > i dan ui -KVK# (mendahului t dan s);

- (b) *i > i, e, dan a / # KVK-. Inovasi primer yang berupa *merger* adalah: *ə dan *i > e /-KVK# (mendahului hambat t).
- (7) Inovasi primer yang terjadi pada bunyi konsonan BS antara lain: (a) *h > ø / (#KV(K)-) dan *ultima tertutup* (-KVK#) (pada awal suku); (b) *r > ø/ pada **semua posisi**, (c) *s > h /-KVK# (akhir suku). Inovasi split yang terjadi adalah PM *b dalam BS menjadi *b* dan *w* pada posisi *penultima tertutup* (-KVK#) yang akhir sukunya selain *r*. Merger yang terjadi adalah PM *p, *t, dan *k menjadi /?/ pada *akhir sukupenultima tertutup* (-KVK#).
- (8) Unsur fonologis PM yang mengalami inovasi sekunder dalam BS antara lain: *aw *d, *n, *ŋ, *ñ, *l, *r, *w, dan *d ↔ l.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelaar, K. Alexander. 1992. *Proto Malayic: The Reconstruction of Its Phonology and Parts of Its Lexicon and Morphology*. Canberra-Australia: Department of Linguistics Research School of Pacific Studies The Australian National University.
- Bynon, Theodora. 1979. *Historical Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Crowley, Terry. 1987. *An Introduction to Historical Linguistics*. Papua New Guinea: University of Papua New Guinea Press.
- Fernandez, Inyo Yos. 1993. "Linguistik Historis Komparatif" dalam *Hand Out* untuk Minat Utama Linguistik Program Studi Sastra Indonesia dan Jawa Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Fernandez, Inyo Yos. 1996. *Relasi Historis Kekerabatan Bahasa Flores: Kajian Linguistik Historis Komparatif terhadap Sembilan Bahasa di Flores*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Gani, A. dkk. 1995. *Kamus Sakai-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lubis, Idrus dkk. 1985. *Struktur Bahasa Sakai*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sneddon, James. 1994. *Situasi Linguistik di Pulau Sulawesi: Suatu Tinjauan Ringkas*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya.

LAMPIRAN: DAFTAR KOSAKATA KOGNAT BAHASA SAKAI
(BS) DAN PROTO MELAYU (PM)

No	PROTO MELAYU	BAHAS A SAKAI	GLOS
1	a(bw)an	awan	Awan
2	abuk	abu	Abu
3	ada(?)	adɔ	Ada
4	adi?	ade?	Adik
5	aha	apɔ?	Apa
6	air	ae	Air
7	akar	aka	Akar
8	aki?	aki	Kakek
9	aku	aku	Aku
10	aku?	aku	Mengaku
11	alih	ali	Tukar
12	aliR	ali	Tukar
13	aluR	ale	Alir
14	ambik	ambi?	Ambil
15	ambil	ambi?	Ambil
16	ampun	ampun	Ampun
17	ana(?)	atu	Itu
18	(a)na(?)	atu	Itu
19	(?)a)na(?)	sanɔ	(di) sana
20	anak	ana?	Anak
21	antiŋ	antiŋ	anting,
22	anu?	anu	anu,seseorang
23	anam	aŋam	Anyam
24	aŋin	aŋin	Angin
25	aŋkat	aŋka?	Angkat
26	apa	apɔ	Apa
27	asəm	asam	Asam
28	asəp	asɔ?	Asap
29	atas	ateh	Atas
30	awak	awa?	Saya
31	ayah	ayah	Ayah
32	baah	bah	bah, banjir
33	babah	bawah	Bawah
34	babaŋ	bawaŋ	Bawang
35	babi	babi	Babi
36	bah	bawah	Bawah
37	bAharu	bau	Baru
38	ba(?)	baɔ	Bawa
39	ba?+ba?+an	baɔbaɔan	bawabawaan
40	baik	bai?	Baik
41	balakaŋ	balakaŋ	Belakang
42	bAlaŋa?	balanɔ	Belanga
43	baləs	baleh	Balas
44	bali?	bale?	Pulang
45	banir	bana	Banir
46	bantu?	bantu	Bantu
47	baŋ	bawaŋ	Bawang
48	baŋkay	baŋkay	Bangkai
49	barat	bɔe?	Berat

51	baris	בַּרִּישׁ	
52	bArisih	בִּרְשִׁיחַ	bersih
53	baru?	בָּאוּ	baru
54	basah	בָּסָח	basah
55	batu	בָּטוּ	batu
56	bawaŋ	בָּוָאָן	bawang
57	bayar	בָּיָא	bayar
58	bəkas	בִּכְסָח	bekas
59	bəelah	בִּלְחָל	belah
60	bəli	בִּלְיָ	beli
61	bəlum	בִּלְמוֹד	belum
62	bənih	בִּנְיָח	benih
63	bənəm	בִּנְמָח	benam
64	bənər	בִּנְרָח	benar
65	bəŋka?	בִּנְקָח?	bengkak
66	bənci?	בִּנְצִי	benci
67	bəras	בִּרְשָׁח	beras
68	bərat	בִּרְשָׁ?	berat
69	bəri	בִּרְיָ	beri
70	bəsar	בִּרְסָח	besar
71	bətis	בִּרְתִּישׁ	betis
72	biawak	בִּיָּוָח?	biawak
73	bibir	בִּיבֵי	bibir
74	bilan	בִּלְאָן	hitung
75	bilik	בִּלִּי?	bilik/kamar
76	biluk	בִּלְכֹּחַ	belok
77	bini	בִּינִי	istri
78	bintaŋ	בִּינְתָן	bintang
79	biruaŋ	בִּיָּוָח	beruang
80	(b)isik	בִּישִׁי?	bisik
81	buah	בִּיָּוָח	buah
82	bətis	בִּרְתִּישׁ	betis
83	buah	בִּיָּוָח	buang
84	bubur	בִּבּוּר	bubur
85	buhaya	בִּיָּוָח	buaya
86	buka?	בִּכְסָח	buka
87	bukən	בִּכְסָח	bukan
88	buku?	בִּכּוּ	buku
89	bulan	בִּלְחָן	bulan
90	bulət	בִּלְעָ?	bulat
91	bulu	בִּלּוּ	bulu
92	bu(m)bun	בִּמְבּוּן	bumbun
93	buntut	בִּכּוּ	ekor
94	bunuh	בִּנּוּחַ	bunuh
95	buŋa(?)	בִּנְיָח	bunga
96	buŋkuk	בִּנְיָכּוּ?	bungkuk
97	buŋsu	בִּנְיָסּוּ	bungsu
98	buruk	בִּיָּוָ?	buruk
99	buruŋ	בִּיָּוָן	burung
101	bu(uə)k	בִּמְבּוּי?	rambut
102	bVr(ə)sin	בִּסִּין	bersin
103	caciŋ	בִּצִּיָּן	cacing

104	cəpət	צפּע?	Cepat
105	ciñcin	צינצין	cincin
106	cucuk	צucu?	cucuk
107	cucu?	cucu	Cucu
108	dada	דאדא	Dada
109	dagiŋ	דאגיŋ	daging
110	dagu?	דאגו?	Dagu
111	dahan	דאאן	dahan
112	dahi	דאי	Dahi
113	(d)aləm	דאלאם	dalam
114	danaw	דאנאוו	danau
115	darah	דאאח	Darah
116	dari	דאי	Dari
117	datəŋ	דאטאŋ	datang
118	datu?	דאטו?	Datuk
119	daun	דאאן	Daun
120	dəbu	דאבּו	Debu
121	dəkət	דאכּע?	dekat
122	dəŋər	דאŋאַ	dengar
123	dilah	לדאח	Lidah
124	dinjin	דינצו?	dingin
125	dua(?)	דוּא	Dua
126	dua(?)alapan n	דוּא לאפּאן	dua plh delapan
127	dua(?)puluh	דוּא פּולח	dua puluh
128	dua(?)puluh dua	דוּא פּולח דוּא	dua puluh dua
129	dua(?)puluh əsa?	דוּא פּולח סאַטוּ	dua puluh satu
130	dua(?)puluh təlu	דוּא פּולח טיג	dua puluh tiga
131	dua(?) ratus	דוּא סיאַטוּיח	dua ratus
132	duduk	דודו?	duduk
133	duri?	דוּי	Duri
134	əmas	אַמח	Emas
135	əmpat	אַמפּע?	empat
136	ənəm	אַנאַם	Enam
137	əsa?	סאַטוּ	Satu
138	(ə)sa? alapan	לאפּאן אַלעח	delapan belas
139	(ə)sa? ambilan	סאַבילאַן אַלעח	sembilan belas
140	gambar	גאַמבאַ	gambar
141	gantunŋ	גאַנטוŋ	gantung
142	garuk, garut	גאַוי?	Garut
143	gatəl	גאַטאַל	Gatal
144	gigi	גַיגַי	gigi
145	gigit	גַיגַי?	gigit
146	guntiŋ	גַנטוŋ	gunting
147	guruh	גַוּח	guruh
148	gusuk	גַסוּ?	gosok

149	guyaŋ	guyaŋ	goyang
150	habu	abu	abu
151	hadəp	adɔʔ	hadap
152	halu	alu	alu
153	hantə (r)	anta	antar
154	hantu	antu	hantu
155	haŋət	aŋeʔ	hangat
156	hañut	añuiʔ	hanyut
157	hari	ai	hari
158	hati	ati	hati
159	hatəp	atɔʔ	atap
160	haus	auih	haus
161	hayam	ayam	ayam
162	hidup	idup	hidup
163	hiduŋ	iduŋ	hidung
164	hijaw	ijaw	hijau
165	hilir	ile	hilir
166	hi(n)səp	isɔʔ	hisap
167	hituŋ	ituŋ	hitung
168	huban	uban	uban
169	hujan	ujan	hujan
170	hulət	uleʔ	ulat
171	hulu(?)	ulu	hulu
172	hutan	utan	hutan
173	ikan	ikan	ikan
174	ikət	ikeʔ	ikat
175	iluk	elɔʔ	elok
176	impi	mimpi	mimpi
177	induʔ	induʔ	induk
178	inum	minum	minum
179	ipar	ipa	ipar
180	isiʔ	isi	isi
181	itik	itiʔ	itik
182	jahət	jaat	jahat
183	jahit	jaiʔ	jahit
184	jalan	jalan	jalan
185	jambatan	jambeʔt an	jembatan
186	jantuŋ	jantuŋ	jantung
187	janji	janji	janji
188	jari	jai	jari
189	jarum	jaum	jarum
190	jatuh	jatɔh	jatuh
191	jauh	jauh	jauh
192	jual	jual	jual
193	kAiri	kii	kiri
194	kaban	kawan	kawan
195	kait	kaiʔ	kait
196	kakaʔ	kakaʔ	kakak
197	kaki	kaki	kaki
198	kali	Gali	gali
199	kAluaŋ	kaluaŋ	kalong

200	kami	kami	kami
201	kanan	kanan	kanan
202	kapur	kapu	kapur
203	kAr(ə)baw	kᵛbaᵛ	kerbau
204	kasaw	kasaw	Kasau
205	kayu?	kayu	Kayu
206	kəcik	kᵛci?	Kecil
207	kəcil	kᵛci?	Kecil
208	kəbAt	kᵛbe?	Ikat
209	kəbəl	kᵛbal	Kebal
210	kəluh	kᵛluh	Keluh
211	kəmbər	kᵛmba	kembar
212	kəniŋ	kᵛniŋ	kening
213	kətəm	kᵛtam	Ketam
214	kəntut	kᵛnti?	kentut
215	kəriŋ	kᵛriŋ	kering
216	kilat	kilat	Kilat
217	kita?	kitᵛ	Kita
218	kuali	kuali	Kuali
219	kuku	kuku	Kuku
220	kulit	kuli?	Kulit
221	kumpul	kumpul	kumpul
222	kumuh	kumuh	Kotor
223	kunit	kuñi?	kunyt
224	kuñah	kuñah	kunyah
225	kura?	kuᵛ	Limpa
226	kuraŋ	kuaŋ	kurang
227	laba(?)	lawa	laba laba
228	laban	lawan	Lawan
229	labuh	labuh	Labuh
230	lagi(?)	lai	Lagi
231	laki	laki	Suami
232	lama?	lamᵛ	Lama
233	laŋit	laŋi?	Langit
234	laŋkah	laŋkah	langkah
235	laŋsAt	laŋse?	langsar
236	laŋsuŋ	laŋsuŋ	langsung
237	lantay	lantay	Lantai
238	lari	lai	Lari
239	lauk	lau?	Lauk
240	laut	loui?	Laut
241	lawa?	lawa	laba laba
242	layaŋ	layaŋ	layang
243	layu?	layu	Layu
244	ləbih	ləbih	Lebih
245	ləmah	ləmah	Lemah
246	ləmbut	ləmbi?	lembut
247	ləmək	ləma?	Lemak
248	ləŋən	ləŋan	lengan
249	ləŋkəp	ləŋkᵛp	lengkap
250	ləñap	ləñap	lenyap
251	libar	leba	lebar

252	lihat	lie?	lihat
253	lima?	limɔ	lima
254	limpa(hk)	lempah	limpah
255	limpar	lempa	lempar
256	linduŋ	linduŋ	lindung
257	luah	luah	meludah
258	lepah	ludah	ludah
259	lumba?	lumbɔ	lomba
260	ma/buk	mabu?	mabuk
261	malə(h)əm	malam	malam
262	ma/kan	makan	makan
263	mama(?)	mama(?)	paman
264	mamah	mamah	mamah
265	mana(?)	manɔ	mana
266	mana(?)	manɔ	di mana
267	mandi(?)	mandi	mandi
268	m/əntah	mətah	mentah
269	mari(?)	Mai	mari
270	m/asak	masa?	masak
271	masəm	masam	masam
272	mata	matɔ	mata
273	m/atah	matah	mentah
274	m/ati	mati	mati
275	(mb)Arə-naŋ	buɔnaŋ	berenang
276	(mb)Arə- jalan	bajalan	berjalan
277	(mb)Arə-ulih	buleh	boleh
278	m/impi	mimpi	mimpi
279	mintuha	mantuɔ	mertua
280	m/inum	minum	minum
281	miñak	miña?	minyak
282	m/uda	mudɔ	muda
283	m/udik	mudik	mudik
284	muhara	muaɔ	muara
285	mulut	mului?	mulut
286	m/untah	mutah	muntah
287	naik	nai?	naik
288	nanah	nanah	nanah
289	naŋka?	naŋkɔ	angka
290	nasi?	nasi	nasi
291	nibuŋ	nibuŋ	nibung
292	nini?	nini?	nenek
293	niur	Niɔ	nyiur
294	(nt)anti?	nanti	nanti
295	ŋaŋa	ŋaŋɔ	nganga
296	ŋəri?	ŋɔi	ngeri
297	ñamuk	ñamu?	nyamuk
298	ñawa	Ñaɔ	nyawa
299	padi	padi	padi
300	pagi	pagi	pagi
301	paha(?)	pɔham	Paha
302	pahət	pae?	Pahat

303	paku?	paku	Paku
304	palu?	pukul	Pukul
305	panah	panah	Panah
306	panas	paneh	Panas
307	pandak	panda?	pendek
308	pandan	pandan	pandan
309	pangil	pangil	panggil
310	panjang	panjan	panjang
311	pasir	pase	pasir
312	pəcah	פּצח	pecah
313	pəgaŋ	פּגאָן	pegang
314	pənuh	פּנּוּח	penuh
315	pərah	פּראַח	perah
316	pəram	פּראַם	peram
317	pəras	פּראַח	peras
318	pərut	פּרּוּ?	perut
319	pətəŋ	פּטאַן	petang
320	pilih	pilih	pilih
321	pindah	pindah	pindah
322	pindik	panda?	pendek
323	pinta?	mintā?	pinta
324	pintak	mintפּ	pinta
325	pipi(?)	pipi?	Pipi
326	pirak	peak	perak
327	piriŋ	piiŋ	piring
328	pisariŋ	pisariŋ	pisang
329	pucuk	pucu?	pucuk
330	puhun	מוּחַח	mohon
331	pukul	pukul	pukul
332	pulariŋ	pulariŋ	pulang
333	pulaw	pulaw	pulau
334	puluh	puluh	puluh
335	pulut	גּוּטאַח	getah
336	puŋguŋ	puŋguŋ	punggung
337	pusət	pusə?	pusat
338	pusiŋ	pusiŋ	pusing
339	putih	putih	putih
340	putuŋ	פּוּטוּן	potong
341	puyu	puyuh	puyuh
342	rambut	ambui?	rambut
343	rambutan	ambui?	rambutan
344	rantaw	antaw	rantaw
345	rantay	antay	rantai
346	raut	auī?	Raut
347	raya	איפּ	Raya
348	rimba	imבּ	rimba
349	ruas	ueh	Ruas
350	rumah	umah	rumah
351	rumpuŋ	umpi?	rumpuŋ
352	rusa?	usפּ	rusa
353	rusuk	usu?	rusuk
354	sA	sa	se

355	sApuluh	sapuluh	sepuluh
356	sApuluh dua(?)	sapuluh duɔ	sepuluh dua
357	sApuluh əsa?	sapuluh satu	sepuluh satu
358	sApuluh təlu	sapuluh tigɔ	sepuluh tiga
359	sAratus	siatuh	seratus
360	sAribu	saibu	seribu
361	sagu?	sagu	sagu
362	sakit	saki?	sakit
363	sayap	sayɔ?	sayap
364	sayat	sai?	sayat
365	sayur	sayuh	sayuh
366	sədəp	sɔdɔp	sedap
367	səjək	sɔja?	sejak
368	salasay	salɔsay	selesay
369	sələt	səlɔt	selat
370	səmbah hiaŋ	səmbahy aŋ	sembahya ng
371	səmpit	sɔmpi?	sempit
372	səŋət	sɔŋe?	sengat
373	siapa	siapɔ	siapa
374	siaŋ	siaŋ	siang
375	siku	siku	siku
376	simpan	simpan	simpan
377	sisik	sise?	sisik
378	subəraŋ	sabɔraŋ	seberang
379	sumpah	sumpah	sumpah
380	suŋay	suŋay	sungai
381	suŋsaŋ	suŋsaŋ	sungsang
382	surat	sue?	surat
383	susu(?)	susu	susu
384	tadi?	tadi	tadi
385	tahi	tai	tahi
386	tahu(?)	tau	tahu
387	tahun	taun	tahun
388	tahən	taan	tahan
389	t(A)inḡilinḡ	taŋilinḡ	trenggilinḡ
390	tajəm	tajam	tajam
391	takut	takui?	takut
392	tali	tali	tali
393	tAliŋa(?)	taliŋa	telinga
394	tAluk	taklu?	takluk
395	tambah	tambah	tambah
396	tampar	tɔpu?	tampar
397	tanah	tanah	tanah
398	tanak	tana?	tanak
399	tanda	tandɔ	tanda
400	tanək	tana?	tanak
401	tanəm	tanam	tanam
402	taŋan	taŋan	tangan

403	taŋga(?)	taŋɔ	tangga
404	taŋis	taŋih	tangis
405	taña?	tañɔ	tanya
406	tapa(k/?)	tapa?	tapak
407	tapay	tapay	tape
408	tAr(ə)baŋ	təbaŋ	terbang
409	tarik	tari?	tarik
410	taruh	tauh	taruh
411	tasak	tasa?	tasak
412	tawa?	tatawa?	tawak
413	təbəl	tɔbal	tebal
414	təbu	tɔbu	tebu
415	təgəp	tɔgap	tegap
416	təgur	tɔgɔ	tegur
417	təkən	tɔkən	tekan
418	təlu	tigɔ	tiga
419	təlu puluh	tigɔ puluh	tiga puluh
420	təlur	tɔɔ	telur
421	təŋah hari	tɔŋa ai	tengah hari
422	tidur	tidu	tidur
423	tihəŋ	tiaŋ	tiang
424	tikəm	tikam	tikam
425	timbang	temba?	tembak
426	timur	timɔ	timur
427	tiŋgələm	taŋgɔla m	tenggelam
428	tiŋgi	tiŋgi	tinggi
429	tipu	tipu	tipu
430	tiup	tiup	tiup
431	tuba(?)	tubɔ	tuba
432	tubuh	tubuh	tubuh
433	tuha(?)	tuɔ	tua
434	tujuh	tujuh	tujuh
435	tukər	tuka	tukar
436	tulaŋ	tulaŋ	tulang
437	tulis	tuli	tulis
438	tuluŋ	tuluŋ	tolong
439	t/um/buh	tumbuh	tumbuh
440	tumbuk	tumbu?	tumbuk
441	tumit	tumi?	tumit
442	tumpul	tumpul	tumpul
443	tunġal	tunġal	tunggal
444	tunġku?	tunġku	tungku
445	tunjuk	tunju?	tunjuk
446	turun	tuun	turun
447	turut	tui?	turut
448	tusuk	tusu?	tusuk
449	tutur	tutu	tutur
450	uap	uɔ?	uap
451	ubat	ube?	obat

452	ukur	uku	ukur
453	ulaᅇ	ulan	ulang
454	ulər	ula	ular
455	undaᅇ	undaᅇ	undang
456	u(n)tuk	untu?	untuk
457	uraᅇ	uaᅇ	orang
458	urat	ue?	urat

